



**DAMPAK PENUTUPAN LOKALISASI TERHADAP PERUBAHAN KONDISI
SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PUGER KULON KECAMATAN
PUGER KABUPATEN JEMBER TAHUN 2001-2009**

SKRIPSI

Oleh

**Risma Nur Fauzi
NIM 050210302342**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**DAMPAK PENUTUPAN LOKALISASI PELACURAN TERHADAP PERUBAHAN
KONDISI SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PUGER KULON KECAMATAN
PUGER KABUPATEN JEMBER TAHUN 2001-2009**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1)
pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Risma Nur Fauzi
NIM 050210302342**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Hj. Maslikah dan Ayahanda H. Nurwahid, serta Istri dan anakku tercinta, Deria F.S. dan Azam Fauzi;
2. Para guru dan dosen; dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

“Barangsiapa yang berzina atau meminum tuak (khamar), Allah SWT cabut imannya, sebagaimana seseorang mencabut bajunya dari kepalanya.*)

^{*)} Salim, H.1994. Tarjamah Mukhtarul Ahadits. Bandung: PT Al Ma'arif.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Nur Fauzi

NIM : 050210302342

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Dampak Penutupan Lokalisasi Pelacuran Terhadap Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2001-2009” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 November 2012
Yang menyatakan,

Risma Nur Fauzi
NIM 050210302342

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**DAMPAK PENUTUPAN LOKALISASI PELACURAN TERHADAP PERUBAHAN
KONDISI SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PUGER KULON KECAMATAN
PUGER KABUPATEN JEMBER TAHUN 2001-2009**

Oleh

**Risma Nur Fauzi
NIM 050210302342**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sugiyanto, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Dampak Penutupan Lokalisasi Pelacuran Terhadap Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2001-2009" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 2 November 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Budiyono, M.si
NIP 19580823 198708 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si
NIP 19670210 200212 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sutjitro, M.Si.
NIP 19580624 198601 1 001

Drs. Sugiyanto, M.Hum.
NIP 19570220 198503 1 003

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Dampak Penutupan Lokalisasi Pelacuran Terhadap Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2001-2009; Risma Nur Fauzi; 050210302342; 2012; 88 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pelacuran pada dasarnya merupakan fenomena sosial yang hadir pada tiap jaman. Fenomena yang menjadi patologi sosial ini bermula ketika sikap masyarakat cenderung mendua, tidak objektif, dan hipokrit dalam menanggapi pelacuran. Oleh karena itu setiap kasus penutupan pelacuran selalu terjadi pro dan kontra. Salah satu permasalahan pelacuran juga terjadi di Kabupaten Jember tepatnya di desa Puger Kulon, Kecamatan Puger. Lokalisasi pelacuran sudah lama ada di desa Puger Kulon dan baru dilegalisasi tahun 1990 berdasarkan instruksi Bupati Jember No.16/1990. Sejak berdirinya lokalisasi di Puger Kulon, daerah tersebut menjadi ramai dan dipadati pelanggan. Keberadaan lokalisasi ini, menarik masyarakat sekitar untuk mencari “*rezeki*” dengan menjadi tukang cuci, tukang ojeg, tukang becak, membuka toko kelontong, dan lain sebagainya, dengan demikian keberadaan lokalisasi memberi peluang masyarakat untuk mencari tambahan pendapatan.

Seiring dengan perkembangan jaman yang menuntut adanya perubahan, maka masyarakat yang menentang berdirinya lokalisasi mencoba untuk menutup lokalisasi, karena dianggap bertentangan dengan norma masyarakat. Aksi-aksi ini mengakibatkan keluarnya intruksi Bupati Jember No. 42 tahun 1998 tentang penutupan lokalisasi pelacuran di Puger. Berlandaskan pada asumsi bahwa penutupan lokalisasi pelacuran secara paksa niscaya akan membawa sejumlah dampak, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejarah untuk mengkaji dampak penutupan lokalisasi pelacuran terhadap kondisi perubahan sosial-ekonomi masyarakat Puger, dengan fokus kajian yang menitik beratkan pada permasalahan berikut: 1) bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat Puger Kulon sebelum penutupan lokalisasi Puger Kulon tahun 2007; 2) bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat Puger Kulon pasca penutupan lokalisasi Puger Kulon tahun 2007; dan 3) bagaimana upaya pemerintah dalam mengantisipasi dampak yang timbul pasca penutupan lokalisasi Puger Kulon tahun 2007. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan teori struktural fungsional guna melihat aspek fungsional dan disfungsional lokalisasi pelacuran pada

masyarakat Puger Kulon, sehingga nantinya akan nampak dampak perubahan sosial-ekonomi masyarakat Puger Kulon sebelum dan pasca penutupan.

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi sumber yang peneliti lakukan, maka didapat tiga kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan, keberadaan TPST Puger Kulon memiliki dampak positif dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Keberadaan lokalisasi secara tidak langsung membantu pengembangan pembangunan desa Puger Kulon dan membuka peluang masyarakat untuk memperluas bisnis dan mendapat lapangan kerja baru. Sedangkan dampak negatif dari keberadaan lokalisasi Puger Kulon menjadikan citra desa Puger Kulon menjadi buruk. Selain itu, lokalisasi mengganggu perkembangan mental dan perilaku remaja dan anak-anak di desa Puger Kulon sehingga memicu perilaku kenakalan remaja, serta meningkatkan potensi penyebaran penyakit kelamin, serta menimbulkan gaya hidup hedonis dan penurunan tingkat religiusitas masyarakat Puger Kulon.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kondisi sosial-ekonomi masyarakat desa Puger Kulon mengalami perubahan yang signifikan pasca penutupan lokalisasi Puger Kulon pada tahun 2007. Dampak positif dari penutupan lokalisasi atau TPST Puger Kulon dalam kehidupan sosial masyarakat adalah adanya perubahan positif terhadap gaya hidup dan perilaku masyarakat terutama para laki-laki dan remaja yang lebih giat dalam melakukan hal-hal positif. Penutupan lokalisasi berdampak negatif pada kehidupan ekonomi masyarakat, penutupan lokalisasi Puger Kulon menyebabkan menurunnya tingkat pendapatan masyarakat, munculnya praktek prostitusi liar dan terselubung di beberapa tempat di kabupaten Jember, meningkatnya angka kriminalitas yang berimbas pada turunya tingkat ketertiban dan keamanan masyarakat, dan munculnya potensi penyebaran penyakit kelamin yang tidak terkontrol. Selain itu juga didapat kesimpulan bahwa, Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya untuk mengatasi permasalahan yang timbul pasca penutupan TPST Puger Kulon. Usaha-usaha tersebut antara lain menjadikan lokalisasi Puger Kulon sebagai Lokalisasi Rehabilitasi Prostitusi dan Tempat Pelayanan Sosial (TPS) yang mencoba untuk melatih mucikari dan PSK untuk memperoleh skill dan keterampilan guna menghadapi lapangan kerja baru. Selain itu juga dibentuk Komisi Penanggulangan AID (KPA) dengan program VCT (Voluntary Counseling Testing) untuk menanggulangi penyebaran HIV/AIDS.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Dampak Penutupan Lokalisasi Pelacuran Terhadap Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2001-2009" selesai dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang berjasa dalam memberikan semangat dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
2. Drs. Sugiyanto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan selama penulis menyelesaikan pendidikan S1;
4. Ibunda Hj. Maslika, dan Ayahanda H. Nurwahid serta Istri dan anakku tercinta Deria F.S. dan Azam Fausi yang memberikan doa dan motivasi demi selesainya skripsi ini;
5. Rudy Santoso, S.Pd. dan rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2005 FKIP Universitas Jember atas doa dan dorongan semangatnya; dan
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Setiap karya manusia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu penulis menerima saran dan kritik semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat.

Jember, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	13
1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah.....	13
1.3.1 Ruang Lingkup Masalah	13
1.3.2 Rumusan Masalah	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH LOKALISASI PELACURAN PUGER KULON	34
4.1 Kondisi Geografis Daerah Puger Kulon.....	34
4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Puger Kulon	35
4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Puger Kulon	38
4.4 Komposisi Agama Penduduk Desa Puger Kulon	40

4.5 Sejarah Singkat Daerah Lokalisasi Pelacuran Puger Kulon ...	41
BAB 5. KONDISI SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT PUGER KULON SEBELUM DAN SESUDAH PENUTUPAN LOKALISASI PUGER KULON TAHUN 2007	49
5.1 Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Puger Kulon Sebelum Penutupan Lokalisasi Puger Kulon Tahun 2007	50
5.2 Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Puger Kulon Sesudah Penutupan Lokalisasi Puger Kulon Tahun 2007	60
BAB 6. PENUTUP	70
6.1 Simpulan	70
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Puger Kulon Menurut Penggunaan Lahan.	34
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Berdasar Kelompok Umur	36
Tabel 4.3 Distribusi Mata Pencaharian Penduduk Desa Puger Kulon	38
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Desa Puger Kulon	39
Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Desa Puger Kulon Berdasarkan Agama.	41
Tabel 4.6 Fasilitas Bangunan di Komplek Lokalisasi Puger Kulon	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Matrik Penelitian	77
B Daftar Pertanyaan Wawancara	78
C Daftar Informan	79
D Peta Kecamatan Puger	81
E Peta Desa Puger Kulon	82
F Surat Ijin Penelitian	83
G Surat Penelitian BAKESBANG	84
H Foto-Foto	85